



DWI AGUS/JOGLO JOGJA

TERPASANG: Spanduk kritik terpasang di pagar Maguwoharjo International Stadium, Kamis (17/7/2025).

Muncul Spanduk Kritik PSIM Berumah di MIS

Bupati Harda: Enggak Apa-Apa Itu Ekspresi

SLEMAN, *Joglo Jogja* - Spanduk bernada kritik terpasang di sejumlah area Maguwoharjo International Stadium (MIS). Mayoritas mempertanyakan kebijakan Bupati Sleman Harda Kiswaya terkait peminjaman stadion oleh PSIM. Tepatnya menjadi homebase selama

penyelenggaraan Super League.

Spanduk-spanduk ini terpasang di sepanjang pagar MIS sisi timur. Membentang dari sisi selatan hingga utara. Ditemui di Kantor Bupati Sleman, Harda menanggapi dengan santai.

"Enggak apa-apa, itu ekspresi, enggak apa-apa," jelasnya saat ditemui di Kantor Bupati Sleman, Kamis (17/7/2025).

Harda memastikan tetap

mendengarkan aspirasi dalam spanduk tersebut. Sehingga menurutnya tidak benar jika dia memutuskan tanpa pertimbangan matang. Terlebih saat ini PSS Sleman juga masih berumah di MIS.

Disatusisi, Harda juga membantah menolak permintaan PSIM. Dalam pertemuan sebelumnya, dia telah meminta pihak manajemen melakukan sosialisasi.

■ Baca **MUNCUL**... Hal VII

Muncul Spanduk Kritik PSIM Berumah di MIS

sambungan dari hal Jogja Jogja

Baik kepada warga Sleman secara umum, lingkungan MIS hingga perwakilan Sleman Fans. "Itu kan saya sampaikan pada saat PSIM ke sini, tolong sampeyan koordinasi dengan lingkungan. Prinsip kalau semuanya bisa terpenuhi Insya Allah jadi." Ini juga jadi topik bahasan forkopiinda, katanya. Harda juga tak ingin isu yang beredar semakin liar. Terutama atas munculnya spanduk-spanduk penolakan atas hijrahnya PSIM ke MIS. Ini sebagai antisipasi munculnya provokasi yang berujung pada keributan.

Itulah mengapa Harda menilai koordinasi sangatlah penting. Terutama dari pihak manajemen PSIM dengan sejumlah unsur terkait. Potensi surat rekomendasi bisa tak turun apabila sejumlah kesepakatan tidak tercapai. "Makanya untuk meredam itu, ini kan PSIM belum menindaklanjuti diskusi dengan saya. Saya sudah ngomong tanpa ada koordinasi yang baik saya tidak akan memberikan rekom," ujarnya. Orang nomor satu di Kabupaten Sleman ini juga

memastikan keputusan ini tidak sepihak. Terlebih sebelumnya telah ada instruksi dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Terkait pemakaian MIS sebagai homebase PSIM. "Sudah saya sampaikan ke PSIM tapi saya juga menghormati titah ngarsa dalem," katanya. Sebelumnya, pihak Manajemen PSIM Jogja menggelar acara silaturahmi dengan masyarakat sekitar MIS. Berlangsung pada pekan lalu, Selasa (8/7/2025).

Tujuannya menyampaikan niat klub untuk berkandang sementara dalam gelaran Super League musim 2025/2026. Berbagai pihak turut hadir dalam pertemuan penting ini. Meliputi Pemerintah Kalurahan Maguwaharjo dan Wedomartani, Babinsa, Babinkamtibmas. Adapula tokoh masyarakat dari lima padukuhan Jenengan, Krodan, Karangasari, Malangrejo dan Jetis. Tak hanya itu, dua wadah supporter PSIM Jogja, Brajamusti dan The Maident, juga turut serta dalam kegiatan

ini. Dalam pertemuan tersebut, Plt Lurah Maguwaharjo Heri Santoso menyambut baik silaturahmi tersebut. "Kami menyambut baik niatan dari PSIM untuk bisa menggunakan Stadion Maguwaharjo, tetapi dengan catatan-catatan yang ada dan perlu dikoordinasikan dengan semua pihak yang terlibat," ujarnya. Ketua Panitia Pelaksana PSIM Jogja Wendy Umar Seno Aji menjelaskan, silaturahmi ini merupakan tindak lanjut dari arahan Bupati Sleman Harda Kiswawa. Pihak panitia

pelaksana berupaya keras agar keberadaan PSIM di Maguwaharjo dapat melibatkan masyarakat sekitar dan memberikan dampak ekonomi positif. "Silaturahmi ini merupakan tindak lanjut dari arahan Bapak Bupati Sleman untuk bisa sawung dan bersinergi dengan warga sekitar Stadion Maguwaharjo," katanya. "Kami tetap berupaya memberikan dampak positif kepada warga sekitar Maguwaharjo, mungkin seperti pengadaan kantong parkir

dan pemberdayaan UMKM di sekitar stadion," imbuhnya. Menurut Wendy, niat baik manajemen Laskar Mataram ini didukung penuh oleh dua wadah supporter PSIM Jogja. Langkah ini dibuktikan dengan terus menjalin komunikasi dengan sesama supporter di Sleman. "Di sisi lain, komunikasi dan silaturahmi Brajamusti dan Maident dengan teman-teman Sleman juga terus berjalan. Harapannya, hal positif ini bisa membawa kebaikan-kebaikan lain ke depannya," paparnya Wendy. (dwi/amd/st)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005